

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Adapun pola *tarbawiyah* dalam pergerakan Jamaah Tabligh di Masjid Sin- Alauddin Kebun Cengkeh Kota Ambon terdiri atas dua pola, yakni pola *tarbawiyah intiqali* dan pola *tarbawiyah maqami*. Pola *tarbawiyah intiqali* ini meliputi, khusus untuk mempersiapkan jamaah untuk *khuruj* tiga hari, empat puluh hari, empat bulan dan satu tahun untuk ulama. Sedangkan pola *tarbawiyah maqami* ini meliputi, musyawarah harian, ta'lim masjid dan ta'lim rumah, silaturrahim dua setengah jam, *jaulah* satu dan *jaulah* dua, dan *khuruj* tiga hari setiap bulan.**
- 2. Adapun penerapan pola *tarbawiyah intiqali* dan *tarbawiyah maqami* di Masjid Sin-Alauddin Kebun Cengkeh Kota Ambon, berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah diagendakan melalui musyawarah bersama disetiap halaqah jamaah sebagai bagian dari amal masjid, dengan mencontoh kebiasaan baginda Nabi Muhammad Saw. serta para sahabat beliau yang mulia. Dan penerapannya dilakukan dengan baik di Masjid Sin-alauddin Kebun Cengkeh Kota Ambon seperti juga di markaz Jamaah Tabligh.**

A. Saran-Saran

Setelah berakhirnya pembahasan dan kesimpulan pada skripsi ini, maka dengan ini penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada setiap takmir masjid untuk mengambil peran dan bagian dari usaha dakwah ini, karena sesungguhnya tugas dakwah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim, sehingga bisa menjadi *asbab hidayah* bagi seluruh alam.
2. Hendaknya, setiap aktivitas dakwah yang dilakukan harusnya dilakukan dengan cara *bilhikmah* dan *mau'izah hasanah*. Sehingga dengan hadirnya setiap dai dan para penyeru kebaikan akan menjadi *wasilah* turunnya rahmat Allah swt. dan hadirnya *hidayah* bagi setiap orang yang di dakwai.
3. Kepada setiap anggota jamaah tabligh hendaknya program-program yang di dilakukan seperti ta'lim rumah tidak hanya dilakukan dilingkungan keluarga, tapi juga di ajak dari setiap tentangah untu mengikuti program ta'lim rumah yang dilakukan oleh setiap anggota jamaah tabligh.